

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan magang yang dilakukan pada Rumah Sakit Universitas Andalas mengenai Analisis Prosedur Pengadaan Barang Non Medis di Rumah Sakit Universitas Andalas dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Rumah sakit Universitas Andalas tidak menggunakan metode pengadaan barang melalui swakelola melainkan menggunakan metode pengadaan melalui penyedia. Pengadaan barang melalui penyedia merupakan pengadaan barang melalui pihak ketiga atau pelaku usaha.

Prosedur Pengadaan Barang Non Medis Rumah Sakit Universitas Andalas meliputi:

1. Tim pengadaan membuat paket pengadaan
2. Negosiasi harga
3. Persetujuan PPK
4. Persetujuan penyedia
5. Penyedia mengirimkan kelengkapan dokumen
6. Tim pengadaan mengirimkan file kontrak
7. Penyedia menyerahkan kontrak
8. Penyedia menyerahkan barang ke Logistik Rs.Unand
9. Uji fungsi barang
10. Penyedia Training User
11. Penyedia menyerahkan berkas pembayaran
12. Tim pengadaan menyiapkan berkas pembayaran

13. Penyedia menyerahkan dokumen pembayaran

14. Pembayaran oleh keuangan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kegiatan magang yang dilakukan pada Rumah Sakit Universitas Andalas, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan ini penulis memberikan saran kepada pihak RS.Unand perlu melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja penyedia mengingat sering terjadinya kesalahan pengiriman jumlah barang yang tidak sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Penyedia yang melakukan kesalahan perlu diberi peringatan ataupun di blokir untuk sementara. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan penyedia terhadap kesepakatan awal.
2. Rumah Sakit Universitas Andalas hendaknya membuat pengaturan waktu mengenai pengiriman barang yang sering terlambat dalam proses pengantaran yang dilakukan oleh penyedia oleh sebab itu disarankan agar pengiriman yang disepakati dengan jangka waktu yang realistis dan fleksibel. Rumah Sakit dapat berkontribusi dengan penyedia untuk menentukan jadwal pengiriman barang yang lebih sesuai dengan kapasitas mereka tanpa mengurangi urgensi kebutuhan barang yang dibutuhkan.
3. Rumah Sakit Universitas Andalas disarankan untuk menjalin perjanjian tertulis dengan pihak penyedia. Hal ini bertujuan untuk menetapkan tanggung jawab dan sanksi yang jelas apabila terjadi kesalahan dalam jumlah pengiriman barang maupun keterlambatan pengiriman

barang. Dengan adanya perjanjian ini, diharapkan pihak penyedia dapat lebih bertanggung jawab dan profesional dalam menjalankan kewajibannya, sehingga proses pengadaan barang dapat berjalan lebih efektif.

